



Tanya Romo



Sikap Saat Konsekrasi

Oleh: Romo Emanuel Prasetyono CM

Bagaimana sikap dan tata gerak umat saat konsekrasi atau ketika imam menunjukkan Tubuh dan Darah Kristus? Apakah harus memandangi Tubuh Kristus atau tidak? Mohon jawaban Romo. Terima kasih Romo.

Puspita
Umat Salib Suci

Ritus liturgi yang resmi menganjurkan umat untuk memandangi Tubuh Kristus pada saat konsekrasi. Tetapi seringkali karena latar belakang budaya di Indonesia, khususnya budaya Jawa, melakukan kontak mata langsung atau memandangi Tubuh Kristus akan menimbulkan perasaan sungkan dan ewuh pekewuh. Akhirnya, yang dilakukan seringkali dengan cara

menyembah, mengatupkan kedua tangan dan mengangkatnya, tanpa memandangi Tubuh Kristus. Pada praktiknya, kebijakan pastoral gereja mengizinkan umat untuk memandangi dengan kontak mata langsung maupun sikap menyembah pada saat konsekrasi. (Eliz)

Woro - Woro



AGENDA GEREJA BULAN JULI & AGUSTUS 2019

1. Rapat Rutin DPH bulan Agustus: 9 dan 30 Agustus, pukul 19.30 WIB.
2. Rangkaian kegiatan Hari Ulang Tahun Paroki:
 - a. Lomba Masak Nasi Goreng Tumpeng oleh Lansia antar Wilayah: Minggu, 11 Agustus, pukul 09.30 WIB. Seluruh peserta dan pendukung diundang hadir tepat waktu.
 - b. EXPO Persekutuan dan Minat Bakat: Minggu, 11 Agustus, pukul 09.30 WIB. Free ice cream untuk seluruh pengunjung yang hadir (selama persediaan masih ada).
3. Kunjungan DPH ke Wilayah 10: Selasa, 30 Juli, pukul 19.30 WIB. Seluruh pengurus wilayah dan lingkungan diundang hadir.
4. Misa Wilayah 13: Rabu, 31 Juli, pukul 19.30 WIB. Seluruh umat wilayah diundang hadir.
5. Kunjungan DPH ke Wilayah 11: Selasa, 6 Agustus, pukul 19.30 WIB. Seluruh pengurus wilayah dan lingkungan diundang hadir.
6. Kunjungan DPH ke Wilayah 4: Selasa, 13 Agustus, pukul 19.30 WIB. Seluruh pengurus wilayah dan lingkungan diundang hadir.
7. Misa Wilayah 1: Rabu, 21 Agustus, pukul 19.30 WIB. Seluruh umat wilayah diundang hadir.
8. Misa Wilayah 12: Sabtu, 24 Agustus, pukul 18.00 WIB.
9. Kaderisasi dan Rekoleksi Umat tahap 3: Minggu, 25 Agustus, pukul 08.00 – 14.00 WIB. Seluruh umat Lingkungan Ignatius, Maria Ratu Rosari, Angela, Kalistus, Helena, Agnes, Gabriel 1, Gabriel 2, Rafael, Martinus, Andreas Rasul, Stefanus, Yohanes Pemandi dan Fransiskus Xaverius diundang hadir.
10. Perayaan malam 1 Suro akan diadakan Karawitan dan makan malam bersama: Sabtu, 31 Agustus, pukul 19.30 WIB. Umat diundang hadir.

Ingin produk & jasa anda dikenal lebih luas?

Anda bisa bekerjasama dengan kami, dengan beriklan di INFOSS, media Informasi Salib Suci

Untuk informasi lebih lanjut hubungi
TIM INFOSS 0813-8886-7100.

Dengan beriklan, anda ikut membantu kelangsungan media gereja kita.



INFOSS

INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Warta Utama



KRU Ke-2 Diikuti Tujuh Lingkungan



Kaderisasi dan Rekoleksi Umat (KRU) 2019 yang ke-2 berlangsung Minggu (12/5) di Gedung GKP, Aula Vilo, lantai 4. Kegiatan itu diikuti oleh pertama diikuti 4 lingkungan, yaitu Lingkungan St. Monika, St. Bernadeth, St. Elisabeth 1, St. Maria Immaculata, St. Maria Magdalena, St. Paulus, dan Mikael.

Kegiatan KRU diadakan tidak hanya untuk meningkatkan keakraban antar umat. Tetapi juga untuk menumbuhkan kesadaran umat sekaligus mengajak umat untuk mau melayani, baik melayani di lingkungan maupun gereja. "Umat adalah ujung tombak masa depan

gereja. Tanpa keterlibatan umat dalam pelayanan, gereja tidak akan bisa bertumbuh. Gereja bisa mati," ujar Ketua Panitia KRU 2019 Vincentius Anggo Prayudi Putra.

Bagi lingkungan yang belum ikut KRU, yuk ikut KRU. Banyak ilmu yang bisa kita dapat. Dan dengan melayani, kita bisa bertumbuh bersama.

"Pelayanan apa pun yang dipercayakan kepada kita, lakukanlah untuk Tuhan dengan segenap hati kita".



www.parokicilincing.org



komsosparokicilincing@gmail.com



Gereja Salib Suci Paroki Cilincing



paroki salib suci cilincing



paroki_cilincing



0813.8886.7100



INFOSS
INFORMASI SEPUTAR SALIB SUCI

Penasihat

Romo Canisius Sigit Tridrianto, CM
Romo Alexius Dwi Widiatna, CM

Penanggung Jawab

Claudia Anggi
Ruci Mojoprasthi

Editor

Maretha P.S

Reporter

Hariyani
Elroy Tarigan
Anastasia Karyna Pramesthi
Maria Apriliani Jezika Tembaru

Desain Grafis

Jou Endhy Pesuarissa

Redaksi

Komsos Gereja Salib Suci
Jl. Raya Tugu No. 12 Jakarta Utara
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com
www.parokicilincing.org
fb: Gereja Salib Suci Paroki Cilincing
instagram: paroki_cilincing

Layanan Sekretariat Gereja

Selasa - Kamis: 08.00 - 19.00 WIB
Jumat : 08.00 - 12.00 WIB & 15.00 - 19.00 WIB
Sabtu & Minggu: 08.00 - 20.00 WIB
Senin: Libur

Jadwal Misa

Sabtu, 18.00 WIB
Minggu, 06.00 WIB
Minggu, 08.00 WIB
Minggu, 18.00 WIB

Jadwal Misa Harian

Gereja: Senin-Jumat pukul 18.00 WIB
Kapel Sr. OSF: Senin, Selasa,
Jumat & Sabtu, 05.30 WIB
Kapel Sr. PK: Rabu, 06.00 WIB
Kapel Sr. ALMA: Kamis, 06.00 WIB

Kritik, Saran & Iklan

komsos gereja salib suci
HP: 081388867100
komsosparokicilincing@gmail.com

Warta Utama



Kids Fun

Memperingati HUT ke-42 Paroki Cilincing, diselenggarakan kegiatan *Kids Fun* untuk anak-anak berusia 4-9 tahun. Acara yang berlangsung Minggu (14/7) itu digelar di lantai bawah GKP. Sebanyak 134 anak-anak yang mewakili setiap lingkungan dan wilayah meramai-kan kegiatan tersebut.

Kegiatan *Kids Fun* dibuka oleh Romo Alexius Dwi Widiatno CM. "Mari kita meriahkan suasana ini dengan hati penuh sukacita, karena Gereja menjadi tempat kalian bertumbuh dalam iman," ajak Romo Alex. Acara *Kids Fun* terbagi menjadi 2 kategori. Kategori A, yaitu *fashion show* dan kategori B adalah *post to post*.

Kegiatan yang berlangsung mulai pukul 09.30 WIB sampai 12.00 WIB itu berjalan meriah. Ditambah lagi adanya atraksi sulap yang membuat anak-anak terhibur. Ignas selaku ketua Sie Kepemudaan Salib Suci berharap anak-anak dapat bertumbuh, menjadi penerus yang akan selalu menghidupkan Gereja. "Saya berterima kasih kepada orangtua yang dengan caranya masing-masing menyiapkan dan mengikutsertakan anak-anaknya dalam beberapa rangkaian kegiatan *Kids Fun*," ujar Ignas. **(Obeth)**



Anda Sibuk? Macet! Ingin Berhemat?

Kami ada dan siap membantu Anda mengurus legalitas perusahaan

(NPWP, e-Faktur, PKP, BPJS Ketenagakerjaan Peserta (PU dan BPU) & BPJS Kesehatan, WLK, WLP, Set up CV & PT, PMA, Hubker, Dokumen Tenaga Kerja Asing (TKA), Online Single Submission (OSS), PI Besi/Baja (dll).

DIJAMIN CEPAT, & TUNAS.

Free konsultasi via WA/telepon Hubungi: Mateus DPP

Independent Legal Consultant : 081210877706/math.dpp@gmail.com "Legalitas Lengkap, Valid, Hati Tenang, Usaha Lancar"

Katekese



Mengapa Orang Kristen Harus Melayani?

Menjadi pelayan bukanlah pekerjaan yang paling digemari di dunia. Namun orang-orang Kristen dipanggil untuk melayani. Ada tiga alasan yang dikemukakan dalam Alkitab mengapa orang Kristus harus melayani.

Alasan pertama, kita diciptakan agar dapat mengatur hidup kita untuk kemuliaan Tuhan. "Bawalah anak-anak-Ku laki-laki dari jauh, dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung-ujung bumi, semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku" (Yesaya 43:6,7). Jika Allah menciptakan kita untuk kemuliaan-Nya, maka Dia mempunyai hak utama atas hidup kita.

Alasan kedua, Yesus Kristus telah memilih untuk diri-Nya sendiri peran sebagai pelayan, dan Ia memanggil kita untuk menjadi seperti

Dia. Pada mulanya kita diciptakan serupa dengan Dia, tetapi dosa telah mencemarkan keserupaan itu. Dalam penyelamatan yang disediakan-Nya Allah membawa kita kembali kepada rencana-Nya yang semula untuk membuat kita menjadi seperti Kristus, termasuk menjadi seperti Dia dalam pelayanan kita.

Alasan ketiga, yang paling meyakinkan untuk menjadi pelayan ialah karena kekekalan itu sesuatu yang nyata, penting, dan ada untuk selamanya. "Hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap" (2 Petrus 3:10). Dalam segala hal kita harus ingat akan perkara yang kekal. Semua yang tidak kekal selamanya usang.

Jadi kita harus menyerahkan diri kepada Tuhan untuk menjadi pelayan-Nya, meski kita mengalami tekanan-tekanan dari berbagai pihak sekalipun. Di sinilah kemurnian pelayanan itu akan tampak. Kita semua dipanggil agar memberikan jawaban, "Saya mau!" Tetapi secara relatif hanya sedikit saja yang benar-benar menyerahkan diri. Penyerahan diri adalah suatu tindakan kemauan yang harus diulang setiap kali ada kesempatan untuk melayani. Jika penyerahan itu sudah menjadi ciri yang nyata dan sikap hidup kita, pelayanan kita pun akan tumbuh secara nyata. Mari kita melayani! **(www.misi.sabda.org)**

Refleksi



Cinta Afektif dan Efektif

Oleh: Romo Canisius Sigit Tridrianto CM

Kisah tentang "orang Samaria yang baik hati" (Luk 10:25-37) begitu indah untuk melukiskan ajaran Tuhan Yesus tentang cinta kasih Kristiani. Cinta kasih selalu berkaitan antara kasih kepada Tuhan dan kepada sesama. Yesus menghubungkan cinta kasih kepada Allah dengan cinta kasih kepada sesama. Cinta kepada Allah harus tampak dalam cinta kepada sesama. Cinta kepada sesama adalah cerminan cinta kepada Allah. Panggilan kepada cinta kasih sesungguhnya merupakan panggilan seluruh umat manusia dalam usahanya untuk mencapai hidup kekal.

Cinta yang berkobar-kobar kepada Allah memancar secara nyata dalam tindakan konkrit cinta kepada sesama. Inti kisah orang

Samaria yang baik hati adalah kalau kita ingin memperoleh hidup yang kekal hanya ada satu jalan, yakni hidup dalam kasih. Mengasihi Allah dan sesama dengan sepenuh hati. Allah tidak kelihatan, maka cinta kasih sejati sesungguhnya terarah kepada sesama manusia yang diciptakan dan dikasihi oleh Allah juga. Kita harus menjadi sesama bagi setiap orang yang membutuhkan pertolongan kita.

Belas kasih kepada sesama tidak cukup hanya sebagai rasa iba di hati. Belas kasih harus diikuti dengan tindakan. "Belas kasih adalah pergerakan dari hati ke tangan," demikian nasihat bijak Paus Fransiskus. Santo Vinsensius menegaskan bahwa cinta kasih yang sempurna adalah cinta yang afektif

dan efektif. Cinta yang afektif membuat orang cepat terharu dan merasa iba terhadap orang yang dicintai. Sementara cinta efektif menggerakkan ia untuk bertindak secara nyata sehingga orang yang dicintai sungguh merasakan dan mengalami pertolongan cinta kasih itu. Dengan demikian kasih afektif dan efektif saling melengkapi."Kamu harus melupakan kepentingan dirimu sendiri dengan keterlibatanmu yang konkrit, karena cinta kasih baru otentik bila cinta itu bersifat afektif maupun efektif," demikian ajaran kasih Santo Vinsensius.